

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1 Sejarah Berdirinya PT. POS Indonesia (Persero)

PT. POS Indonesia (Persero) didirikan pada 26 Agustus 1746. Pada awal berdirinya, PT POS Indonesia didirikan di Batavia oleh Gubernur Jendral G.W Baron van Imhoff. Tujuan didirikannya PT. POS INDONESIA ini adalah untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negeri Belanda. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengemban peran dan fungsi pelayanan kepada publik.

Setelah Kantor Pos Batavia didirikan, maka empat tahun kemudian didirikan Kantor Pos Semarang untuk mengadakan perhubungan pos yang teratur antara kedua tempat itu dan untuk mempercepat pengirimannya. Rute perjalanan pos kala itu ialah melalui Karawang, Cirebon dan Pekalongan.

Pos Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan status mulai dari Jawatan PTT (Post, Telegraph dan Telephone). Badan usaha yang dipimpin oleh seorang Kepala Jawatan ini operasinya tidak bersifat komersial dan fungsinya lebih diarahkan untuk mengadakan pelayanan publik. Perkembangan terus terjadi hingga statusnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Mengamati perkembangan zaman dimana sektor pos dan telekomunikasi berkembang sangat pesat, maka pada tahun 1965 berganti menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), dan pada tahun 1978 berubah menjadi Perum Pos dan Giro yang sejak ini ditegaskan sebagai

badan usaha tunggal dalam menyelenggarakan dinas pos dan giropos baik untuk hubungan dalam maupun luar negeri. Selama 17 tahun berstatus Perum, maka pada Juni 1995 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Pos Indonesia (Persero).

Dengan berjalannya waktu, Pos Indonesia kini telah mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam pengembangan bidang perposan Indonesia dengan memanfaatkan insfrastruktur jejaring yang dimilikinya yang mencapai sekitar 24 ribu titik layanan yang menjangkau 100 persen kota/kabupaten, hampir 100 persen kecamatan dan 42 persen kelurahan/desa, dan 940 lokasi transmigrasi terpencil di Indonesia. Seiring dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi, jejaring Pos Indonesia sudah memiliki 3.700 Kantor pos *online*, serta dilengkapi elektronik mobile pos di beberapa kota besar. Semua titik merupakan rantai yang terhubung satu sama lain secara solid & terintegrasi. Sistem Kode Pos diciptakan untuk mempermudah processing kiriman pos dimana tiap jengkal daerah di Indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat.

2.1.1 Visi PT. POS INDONESIA (Persero)

PT. POS INDONESIA (Persero) mempunyai visi untuk menjadi pemimpin pasar di Indonesia dengan menyediakan layanan suratpos, paket, dan logistik yang handal serta jasa keuangan yang terpercaya.

2.1.2 Misi PT. POS INDONESIA (Persero)

PT. POS INDONESIA (Persero) juga memiliki misi sebagai berikut :

1. Berkomitmen kepada pelanggan untuk menyediakan layanan yang selalu tepat waktu dan nilai terbaik.

2. Berkomitmen kepada karyawan untuk memberikan iklim kerja yang aman, nyaman dan menghargai kontribusi.
3. Berkomitmen kepada pemegang saham untuk memberikan hasil usaha yang menguntungkan dan terus bertumbuh.
4. Berkomitmen untuk berkontribusi positif kepada masyarakat.
5. Berkomitmen untuk berperilaku transparan dan terpercaya kepada seluruh pemangku kepentingan.

2.1.3 Tujuan PT. POS INDONESIA (Persero)

Tujuan dari didirikannya PT. POS INDONESIA (Persero) adalah :

1. Untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negeri Belanda.

2.2 Sejarah Berdirinya PT. POS INDONESIA (Persero) AREA VII TEKNOLOGI JAWA TIMUR

PT. POS INDONESIA (Persero), didalamnya termasuk PT. POS INDONESIA (Persero) AREA VII Teknologi Jawa Timur yang terletak di Jl. Krembangan Barat no.73-75 Surabaya, didirikan sejak Indonesia merdeka.

Kegiatan utama PT. POS INDONESIA (Persero) AREA VII Teknologi Jawa Timur adalah kordinator KPC, KPRK di jawa timur.

2.2.1 Visi PT. POS INDONESIA (Persero) AREA VII TEKNOLOGI JAWA TIMUR

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), keberadaan PT. POS INDONESIA (Persero) AREA VII Teknologi Jawa Timur mempunyai visi yang

sama dengan PT. POS INDONESIA yaitu untuk menjadi pemimpin pasar di Indonesia dengan menyediakan layanan surat pos, paket, dan logistik yang handal serta jasa keuangan yang terpercaya.

2.2.2 Misi PT. POS INDONESIA (Persero) AREA VII Surabaya

PT. POS INDONESIA (Persero) AREA VII Teknologi Jawa Timur memiliki misi sebagai berikut :

1. Berkomitmen kepada pelanggan untuk menyediakan layanan yang selalu tepat waktu dan nilai terbaik.
2. Berkomitmen kepada karyawan untuk memberikan iklim kerja yang aman, nyaman dan menghargai kontribusi.
3. Berkomitmen kepada pemegang saham untuk memberikan hasil usaha yang menguntungkan dan terus bertumbuh.
4. Berkomitmen untuk berkontribusi positif kepada masyarakat.
5. Berkomitmen untuk berperilaku transparan dan terpercaya kepada seluruh pemangku kepentingan.

2.2.3 Tujuan PT. POS INDONESIA (Persero) AREA VII TEKNOLOGI JAWA TIMUR

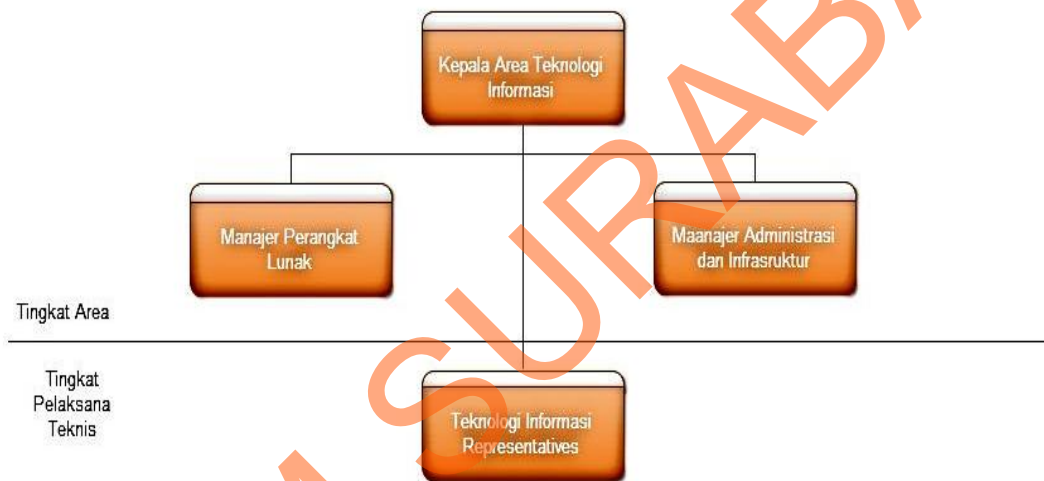
Sebagai perusahaan BUMN PT. POS INDONESIA (Persero) AREA VII Teknologi Jawa Timur memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negeri Belanda.

2.2.4 Kegiatan Perusahaan

Kegiatan PT. POS INDONESIA (Persero) AREA VII Teknologi Jawa Timur adalah mengkoordinasi KPC, KPRK di Jawa Timur, serta mengendalikan dan mengawasi operasional Kantor Pos seJawa Timur.

2.3 Struktur Organisasi PT. POS INDONESIA (Persero) AREA VII TEKNOLOGI JAWA TIMUR



Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT POS INDONESIA AREA VII TEKNOLOGI JAWA TIMUR